

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pengembangan bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA menghasilkan sebuah produk berupa aplikasi adengan sistem operasi android dengan dengan nama Wicaraku dan berjudul *Mari Berdebat Kritis Bersama, yuk!* yang dapat digunakan untuk siswa sekolah menengah atas, tenaga pendidik, dan umum. Terdapat pula hal-hal lain yang dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah penelitian ini.

- 1) Rata-rata siswa tidak memiliki buku rujukan selain buku paket yang digunakan di sekolah. Sehingga siswa lebih banyak mencari materi mengenai keterampilan berbicara pada debat melalui internet. Selain itu, siswa juga merasa kesulitan dalam berbicara, khususnya berbicara dalam forum formal, seperti debat yang dimana harus memiliki kemampuan berpikir kritis agar debat tersebut berjalan dengan lancar. Meskipun demikian, guru tetap memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan berbicara dan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model dan media yang menyenangkan, melatih peserta didik menyampaikan pendapat di depan kelas tanpa teks dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memancing minat mereka. Namun, berdasarkan kuesioner kebutuhan dan kesulitan siswa, didapatkan data bahwa sebanyak 93% siswa mengharapkan bahan ajar penunjang lainnya untuk melengkapi kekurangan dalam berbicara dan berpikir kritis. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA, dimana media dan model pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik materi yang dimuat. Setelah poduk selesai dan peneliti

Nia Novita Putri, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBICARA BERBANTUAN ANDROID DENGAN MODEL OPEN ENDED UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penyebaran kuesioner respons kepada responden menghasilkan data bahwa bahan ajar ini efektif digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Dalam pengembangannya telah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa meskipun terdapat kekurangan yang dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya.

- 2) Rancangan bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibuat berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan siswa. Rancangan model tersebut memuat (a) rasionalisasi tentang pentingnya bahan ajar ini disusun, (b) tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan bahan ajar, (c) prinsip dasar rancangan bahan ajar berbicara yang disesuaikan dengan model *open ended*, (d) sintak atau langkah-langkah penerapan model *open ended* dalam bahan ajar berbasis android, (e) prinsip reaksi rancangan bahan ajar berbicara yang disesuaikan dengan model *open ended*, (f) sistem sosial merupakan interaksi antar penulis yang menuangkan gagasannya pada sebuah bahan ajar berbentuk aplikasi android yang digunakan oleh siswa atau pembaca, (g) sistem pendukung merupakan rancangan digital bahan ajar berbicara, (h) dampak instruksional berupa efek langsung yang timbul setelah membaca bahan ajar berbicara ini, dan (i) dampak pengiring merupakan suatu manfaat dari bahan ajar yang dikembangkan.
- 3) Proses pengembangan bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pengembangan 4-D Keseluruhan tahap tersebut sudah dilalui peneliti untuk mendapatkan hasil yaitu mampu membantu peserta didik dalam proses pembelajaran berbicara dan meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis. Pada tahap pendefinisian peneliti melakukan observasi ke sekolah kemudian melakukan wawancara kepada guru, menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengetahui kesulitan dan kebutuhan siswa sebagai acuan dalam tujuan penelitian yang dilakukan. Pada tahap perancangan peneliti melakukan perancangan, pengonsepan,

dan pembuatan draf awal yang disesuaikan dengan kebutuhan seperti yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Memasuki tahap pengembangan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu tahap validasi ahli dan tahap uji coba produk. Pada tahap yang pertama yaitu tahap validasi ahli dibagi menjadi proses pembimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendapat draft 2 dan proses validasi ahli materi dan media dengan memberikan instrumen kepada para validator. Setelah mendapat masukan dan saran dari validator, peneliti melakukan revisi dan menghasilkan draft 3 sebagai model akhir yang nantinya akan disebar pada tahap penyebaran. Penyebaran dilakukan melalui sekolah-sekolah yang berperan langsung dalam penelitian dan pada seminar pendidikan.

Uji coba yang dilakukan melalui perhitungan uji coba normalitas, homogenitas, dan *independent sample t*. Dari beberapa uji coba yang dilakukan didapatkan hasil bahwa hasil pretes dan pascates berdistribusi normal, mempunyai nilai varian yang sama, dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kemampuan berpikir kritis siswa SMA berdasarkan data pretes dan pascates.

- 4) Berdasarkan kuesioner yang disebar pada guru dan siswa, didapatkan hasil bahwa bahan ajar ini "Sangat Layak" yang berarti penggunaan bahan ajar ini bersifat positif terhadap pembelajaran berbicara. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar kepada para siswa, bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* efektif diterapkan dalam pembelajaran materi debat. Aspek yang menjadi indikator dalam kuesioner terdiri dari aspek tampilan, aspek materi, aspek penyajian, aspek kebahasaan, dan aspek manfaat. Terdapat beberapa masukan dari respon ini yang berguna dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Salah satu masukan yang diberikan adalah aplikasi bahan ajar berbicara ini dapat digunakan oleh pengguna *ios (iphone operating system)* atau perangkat khusus merk *Apple*. Ini menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

B. Implikasi

Pengembangan bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, bahan ajar ini dapat menjadi bahan ajar penunjang atau tambahan dalam pembelajaran materi berbicara debat. Bagi siswa, selain dapat menunjang proses pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis. Penelitian ini menunjukkan bahwa berbicara berkaitan erat dengan berpikir kritis terutama dalam debat formal sehingga dengan adanya bahan ajar berbicara dengan inovasi dapat merangsang kemampuan siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian bahan ajar berbicara berbantuan android dengan model *open ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peneliti memberikan rekomendasi untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan evaluasi berupa kuis interaktif yang dikemas menjadi permainan edukatif. Selain itu, peneliti juga berharap pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan materi yang lebih kompleks dan lengkap untuk materi berbicara selain debat. Penambahan tema yang spesifik dapat menjadi poin menarik untuk kedepannya. Dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat melengkapi bahan ajar berbantuan android dengan model *open ended* dengan pembaharuan yang lebih kreatif dan inovatif dan dapat digunakan juga pada perangkat lain seperti di *windows* atau *ios*.